







Alasan Melakukan Retensi

1. Merupakan keharusan, karena tidak ada alternatif lain.
2. Berdasarkan pertimbangan biaya, di mana memindahkan risiko biayanya lebih mahal dibandingkan dengan kemungkinan besarnya kerugian.
3. Bila perkiraan *expected loss* dari manajer risiko lebih rendah dari pada perkiraan perusahaan asuransi.
4. Berdasarkan prinsip *opportunity cost*, di mana manajer risiko berpendapat bahwa penggunaan dana untuk kepentingan investasi akan lebih menguntungkan dari pada untuk membayar premi.
5. Kualitas pelayanan dari penanggung dianggap kurang memuaskan, dibandingkan dengan bila risiko tersebut ditangani sendiri.

7

Hal-hal yang Mendorong Penggunaan Retensi

1. Jika biayanya lebih rendah dibandingkan dengan yang akan dibebankan oleh perusahaan asuransi.
2. Jika *expected loss*-nya lebih rendah dari pada yang diperkirakan perusahaan asuransi.
3. Jika unit yang menghadapi risiko yang sama banyak jumlahnya, sehingga risikonya lebih rendah dan probabilitasnya dapat diperhitungkan dengan lebih akurat.
4. Tujuan manajemen risiko menerima variasi yang besar dalam kerugian tahunan.
5. Jika pembiayaan untuk memindahkan kerugian membengkak selama jangka waktu yang cukup panjang, sehingga menghasilkan *opportunity cost* yang lebih besar.
6. Adanya peluang yang kuat untuk melakukan investasi, sehingga memperbesar *opportunity cost*.
7. Keuntungan pelayanan internal (*noninsurer serving*).

8

Kelemahan Penggunaan Retensi

1. Sering biaya yang dikeluarkan dengan meretensi lebih besar dari pada biaya yang dibebankan oleh pihak asuransi.
2. *Expected losses* lebih besar dari pada yang diperkirakan oleh perusahaan asuransi.
3. *Exposure* unitnya sedikit, yang berarti bahwa risikonya tinggi, sehingga perusahaan yang bersangkutan tidak sanggup meramalkan besarnya kerugian secara memuaskan.
4. Ketidakmampuan keuangan perusahaan untuk menopang *maximum possible losses* atau *maximum probable losses* dalam jangka pendek (*short term*).
5. Tujuan manajemen risiko ditekankan pada ketenangan pikiran dari variasi laba tahunan yang kecil (relatif stabil).
6. Jumlah kerugian dan biaya membengkak selama jangka waktu pendek, sehingga mengurangi *opportunity cost*.
7. Peluang investasi yang terbatas dengan tingkat pengembalian (*return*) yang rendah.
8. Peraturan perpajakan yang lebih menguntungkan bila risiko diasuransikan (biaya pemindahan termasuk biaya).

Penyediaan Dana Untuk Retensi